

### Daftar Pustaka

- AOAC. 2005. Official methods of Analysis, 18<sup>th</sup> ed. AOAC. Internasional Published. Gaithersburg, Marryland. USA.
- Adnyana, M. 2012. Kajian tanaman obat oleh masyarakat Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo. Laporan Penelitian. Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Arora, S.P. 1995. Pencernaan Mikroba pada Ruminansia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Aswandi, C. I., M. Arifin dan A. Joelal. 2012. Efek *complete feed* bongol berbagai varietas tanaman pisang terhadap pH, NH<sub>3</sub>, dan VFA pada kambing kacang. JITP. 2(2): 201.
- Barnes, R. F., C. J. Nelson., K. J. Moore and M. Collins. 2007. Forages: The Science of Grassland Agriculture. Blackwell Publishing Professional. USA.
- Caddel, John., J. Stritzke., R. Berberet., P. Bolin., R. Huhnke., G. Johnson., M. Kizer., D. Lalman., P. Mulder., D. Waldner., C. Ward., H. Zhang and G. Cuperus. 2012. Alfalfa Production Guide for the Southern Great Plains. Oklahoma Cooperative Extension Service. Oklahoma.
- Cahyani, R. D., L. K. Nuswantara dan A. Subrata. 2012. Pengaruh proteksi tepung kedelai dengan tanin dan daun bakau terhadap konsentrasi amonia *undegraded protein* dan protein total secara *in vitro*. Animal Agricultural Journal. 1 (1): 159-166.
- Cash, D. 2009. Alfalfa Management Guide For Ningxia. United Nations Food and Agriculture Organization. Ningxia Hui Autonomus Region.
- Chairoeddin, Nasrul. 1985. Pengaruh pemberian dolomit dan pupuk legum terhadap fosfor tersedia, pertumbuhan vegetatif, dan kadar hara N, P, K, Mg tanaman kedelai (*Glycine max* L. Merr) pada podosolik merah kuning, jasinga. Skripsi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Chambliss, C. G. 2003. Alfalfa Production in Florida. Institute of Food and Agricultural Sciences, University of Florida. Florida.
- Chuzaemi, S. 1994. Potensi jerami padi sebagai pakan ternak ditinjau dari kinetika degradasi dan retensi jerami padi di dalam rumen. Disertasi. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Crowder, L. V. and H. R. Cheda. 1982. Tropical Grassland Husbandary. 1<sup>st</sup> Published. Longman Inc. New York.
- Das, K. C. dan W. Qin. 2012. Isolation and characterization of superior rumen bacteria of cattle (*Bos taurus*) and potential application in animal feedstuff. Journal of Animal Sciences. 2(4): 224-228.
- Deacon, C. F. 2004. Circulation and degradation of GIP and GLP-1. *Hum Metap. Res.* 36: 761-765.
- Doyle, P.T., G. R. Pearce and A. R. Egan. 1986. Potential of cereal straw in tropical and temperate region. Proc. of Rice Straw Related Feeds in Ruminan Ration. Ibrahim and Schiere (Eds.). International Workshop held in Kandy, Depart. of Tropical Animal Production Agricultural University Wageningen.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce., and R.L. Mitchell. 1991. Physiology of Crop Plants. UI Press. Jakarta.
- Hakim, N., M.Y. Nyakpa, A.M. Lubis, S.G Nugroho, M.R. Saul, M.H. Diha, G.B. Hong, H.H. Bailey., 1986. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Universitas Lampung. Lampung.
- Hermanto., B. Suwignyo., dan N. Umami. 2017. Kualitas kimia dan kandungan klorofil tanaman alfalfa (*Medicago sativa* L.) dengan lama penyinaran dan dosis dolomit yang berbeda pada tanah regosol. Buletin Peternakan. 41(1): 54-60.
- Hernawati. 2010. Teknik Analisis Nutrisi Pakan, Kecernaan Pakan, dan Evaluasi Energi pada Ternak. Skripsi Sarjana Biologi. Fakultas FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Leng, R. A. 1985. Determining The Nutritive Value of Roughage in Forage in South Pacific. Agriculture Proceeding of an International Workshop. Bogor.
- Lukas, R. G., D. A. Kaligis dan M. Najoan. 2017. Karakter morfologi dan kandungan nutrisi rumput gajah *dwarf* (*Pennisetum purpureum* cv. *Mott*) pada naungan dan pemupukan nitrogen. Jurnal LPPM Bidang Sains dan Teknologi. 4(2): 33-43.
- Jenny, I., Surono dan M. Christiyanto. 2012. Produksi amonia, *undergraded* protein total secara *in vitro* bungkil biji kapok yang diproteksi dengan tanin alami. Anim. Agri. J. 1: 277-284.
- Kamal, M. 1994. Nutrisi Ternak 1. Laboratorium Makanan Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Kusumandaru, W., B. Hermiyanto dan S. Winarso. 2015. Analisis indeks kualitas tanah di lahan pertanian tembakau kasturi berdasarkan sifat kimianya dan hubungannta dengan produktivitas tembakau kasturi di Kabupaten Jember. Berkala Ilmiah Pertanian. 10 (10): 122-125.
- Lingga dan Marsono. 2007. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lingga, P. 2008. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mannetje, L. dan R. M. Jones. 2000. Sumber daya nabati Asia Tenggara. PT. Balai Utara. Medan.
- McDonald, P., R. A. Edwards., J. F. D. Greenhalgh and C. A. Morgan. 2002. Animal Nutrition. 5<sup>th</sup> Ed. Longman Inc. London.
- Moante, P. J., W. Chalupa., T. G. Jenkins and R. C. Boston. 2004. A model to describe ruminal metabolism and intestinal absorbtion of long chan fatty acids. Anim. Feed Sci. Tech. 112: 79-105.
- Munir, M., M. Aniar Hari Swasono. 2012. Potensi Pupuk Hijau Organik (Daun Trembesi, Daun Paitan, Daun Lamtoro) Sebagai Unsur Kestabilan Kesuburan Tanah. Universitas Yudharta Pasuruan. Pasuruan.
- Musthofa, A. 2007. Perubahan Sifat Fisik, Kimia dan Biologi Tanah pada Hutan Alam yang Diubah Menjadi Lahan Pertanian di Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser. Skripsi IPB. Bogor.
- Novizan. 2007. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Orloff, S. B., L. Carlson and L. R. Teuber. 1997. Intermountain Alfalfa Management. Division of Agriculture and Natural Resources. California.
- Orskov, E. R. 1992. Protein Nutrition in Ruminant. Academic Press Limited. London.
- Padmanabha, G., M. A. Dewa. dan D. Nyoman. 2014. Pengaruh dosis pupuk organik dan anorganik terhadap hasil tanaman padi sawah dan sifat kimia tanah pada inceptisol kerambitan tabanan. Jurnal Agroekoteknologi Tropika. 3(1): 41-50.
- Parman, S. 2007. Kandungan protein dan abu tanaman alfalfa (*Medicago sativa* L.) setelah pemupukan biorisa. Bioma. 9 (2): 38-44.

- Pakpahan, A. 2007. Pengaruh pemupukan N, P, K terhadap pertumbuhan dan produksi segar rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) cv. Taiwan pemotongan pertama pada tanah podozoik merah kuning. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Andalas. Padang.
- Plummer, D. T. 1987. An Introduction to Practical Biochemistry. Tata Mcgraw-Hill Publishing Company Ltd. Bombay-New Delhi.
- Pond, Wilson G., Church, D. C., Pond, K. R., and Schoknecht, P. A. 2005. Basic Animal Nutrition and Feeding. 5<sup>th</sup> Ed. John Willey and Sons Inc. New Jersey.
- Popovic, S., M. Stjepanovic., S. Grljusic., T. Cupic and M. Tucak. 2001. Protein and fiber contents in alfalfa leaves and stems. <https://www.researchgate.net/publication/237218048>. Diakses tanggal 28 Juni 2018.
- Prawirokusumo, S. 1994. Ilmu Gizi Komparatif. BPFE. Yogyakarta.
- Purbajanti, E. D. 2013. Rumput dan Legum Sebagai Hijauan Makanan Ternak. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Rachman, A., D. D. Ari dan D. Santoso. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- Radovic, J., D. Sokolovic and J. Markovic. 2009. Alfalfa most important perennial forage legume in animal husbandry. Biotechnol. Anim. Husban. 24 (5-6): 465-475.
- Rahmania, A. A. dan Bel. 2007. Telaah Faktor Pembatas Kacang Tanah. PT. Sinergi Pustaka Indonesia. Bandung.
- Rinsema, W. T. 1986. Pupuk dan Cara Pemupukan. Penerbit Bharata Karya Aksara. Jakarta.
- Sajimin., N. D. Purwantari dan R. Mujiastuti. 2011. Pengaruh jenis dan taraf pemberian pupuk organik pada produktivitas tanaman alfalfa (*Medicago sativa* L.) di Bogor Jawa Barat. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veterenier.
- Setiyaningrum, E., I. N. Kaca dan N. K. E. Suwitari. 2017. Pengaruh umur pemotongan terhadap produksi dan kualitas nutrisi tanaman indigofera (*Indigofera Sp*). Gema Agro. 23(1): 59-62.
- Silahooy, C. 2012. Efek dolomit dan SP-36 terhadap bintil akar, serapan N dan hasil kacang tanah pada tanah kambisol. Agrologia. 1 (2): 91-98.

- Sirait, J., A. Tarigan., dan K. Simanihuruk. 2011. Pemanfaatan alfalfa yang ditanam di dataran tinggi tobasa. JITV. 16: 294-303.
- Sitompul, S. M. dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. UGM Press. Yogyakarta.
- Slamet, W., F. Kusmiyati., E.D. Purbajanti dan Surahmanto. 2009. Produksi dan kualitas hijauan alfalfa (*Medicago sativa* L.) pemotongan pertama pada media tanam yang berbeda dan penggunaan inokulan. Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro. Semarang. Semnas Kebangkitan Peternakan 20 Mei 2009.
- Subantoro, R. 2009. Mengenal karakter tanaman alfalfa (*Medicago sativa* L.). Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian. 5(2): 50-62.
- Sulaeman, S. dan Eviati. 2005. Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman Air dan Pupuk. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. Bogor.
- Sumaryo dan Suryono. 200. Pengaruh dosis pupuk dolomit dan SP-36 terhadap jumlah bintil akar dan hasil tanaman kacang tanah (*Arachis hypogea* L.). BioSmart. 4 (2): 36-40.
- Sutarta, E. S, S. Rahutomo, W. Darmosarkoro, dan Winarna. 2003. Peranan unsur hara dan sumber hara pada tanaman kelapa sawit, hal. 79 – 90. Dalam W. Darmosarkoro, E. S. Sutarta, dan Winarna (Eds). Lahan dan Pemupukan Kelapa Sawit. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Suntoro. 2002. Pengaruh penambahan bahan organik, dolomit dan KCL terhadap kadar klorofil dan dampaknya pada hasil kacang tanah di tanah latosol. Agrosains 2 (2): 124-127.
- Suwignyo, B., R. Subantoro dan P. Yudono. 2014. Nutrition values and digestibility of three varieties alfalfa (*Medicago sativa* L.) were inoculated with rhizobium assorted. Proceedings of the 16th AAAP Animal Science Congress. 11: 2725-2728.
- Syekhfani. 2010. Hubungan Hara – Tanah – Air – Tanaman. Dasar Kesuburan Tanah Berkelanjutan. Edisi ke-2. PMN – ITS. Surabaya.
- Tilley, J. M. A. and R. A. Terry. 1963. A two stage technique for in vitro digestion of forage crops. Journal British Grassland Society. 18: 104-111.

- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdoesoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan keenam. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Triyono, A., Purwanto dan Budiyo. 2013. Efisiensi penggunaan pupuk – N untuk pengurangan kehilangan nitrat pada lahan pertanian. Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan.
- Undersander, Dan., D. Cosgrove., E. Cullen., C. Grau., M. E. Rice., M. Renz. C. Sheaffer., G. Shewmaker and M. Sulc. 2011. Alfalfa Management Guide. American Society of Agronomy Crop and Soil Society. Wisconsin.
- USDA. 2018. Classification for Kingdom *Plantae* Down to Genus *Medicago sativa* L. <https://plants.usda.gov/core/profile?symbol=mesa>. Diakses tanggal 28 Mei 2018.
- Utomo, B. 2007. Fotosintesis pada Tumbuhan. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Utomo, R. 2012. Evaluasi Pakan dengan Metode Noninvasif. PT. Citra Aji Parama. Yogyakarta.
- Van Soest, P. J. 1994. Nutritional Ecology of the Ruminant. 2<sup>nd</sup> Ed. Comstock Publishing. Ithaca.
- Wahyuni, R. D. dan S. N. Kamaliyah. 2009. Studi tentang pola produksi alfalfa tropis (*Medicago sativa* L.). Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan. 19 (1): 20-27
- Weatherburn, M. W. 1967. Phenol-hypochloride Reaction for Determination of Ammonia. Anal. Chem. 39: 971-974.
- Widayati-Slamet, F. Kusmiyati., E. D. Purbayanti dan Surahmanto. 2009. Produksi dan Kualitas Hijauan Alfalfa Pemotongan Pertama Pada Media Tanam yang Berbeda dan Penggunaan Inokulan. Semnas Kebangkitan Peternakan. Semarang, 20 Mei 2009.
- Widyobroto, B. P., S. Padmowidjoto dan R. Utomo. 1994. Pendugaan Kualitas Protein Bahan Pakan untuk Ternak Ruminansia. Laporan Penelitian Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Wijayanti, E., F. Wahyono dan Surono. 2012. Kecernaan nutrisi dan fermentabilitas pakan komplit dengan level ampas tebu yang berbeda secara *in vitro*. Animal Agriculture Journal. 1(1): 167-179.

Winarno, S. 2002. Kesuburan Tanah Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Penerbit Gaya Media. Yogyakarta.